

# Implementasi Program Mini MBA For Islamic School Leaders Sebagai Upaya Peningkatan Tata Kelola Manajemen Sekolah

Mamat Arohman<sup>1\*</sup>, Palupi<sup>1</sup>, Arpan Zaeni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Lembaga Pengembangan Pendidikan Salman Institut Teknologi Bandung,  
Jl. Ganesha No 7 Jawa Barat

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: [mamatarohman@salmanitb.com](mailto:mamatarohman@salmanitb.com)

**Abstrak** - Program Mini MBA For Islamic School Leaders merupakan program singkat MBA (*Master Business Administration*) yang diadaptasikan pada pengelolaan manajemen sekolah. Tujuan dari kajian penyusunan makalah ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap Program *Mini MBA for Islamic School Leaders* terhadap peningkatan tata kelola manajemen sekolah. Program ini diikuti oleh 23 kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta pimpinan yayasan dari 22 instansi/sekolah. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan tanggapan yang positif terkait tujuan pelatihan ini dengan respon dominan memberikan respon baik dan baik sekali terhadap penilaian kegiatan dan materi, penilaian umum (narasumber, fasilitas dan tempat kegiatan), serta penilaian terhadap modul pelatihan.

**Keywords:** *Manajemen Sekolah, Mini MBA, Pendidikan.*

## PENDAHULUAN

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut tentunya kita sadar bahwa pentingnya pendidikan yang berkualitas karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk mewujudkan peserta didik yang sejalan dengan amanat undang-undang. Dalam ruang lingkup pendidikan formal, kualitas pendidikan ditentukan oleh pengelolaan manajerial yang baik. Kesuksesan pendidikan dan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*Who is behind the school*). Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan

pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan (Mulyasa, 2011).

Manajemen merupakan alat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan harus benar-benar dipahami oleh kepala sekolah. Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang (Sabariah, 2022), pimpinan sekolah atau kepala sekolah merupakan sosok kunci dari sistem manajemen sekolah, hal ini semua tak lepas dari perannya sebagai pemegang otoritas secara formal sebagai pemimpin bagi lingkungan sekolahnya (Agustini, 2017), kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah meliputi: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Untuk menyokong kompetensi tersebut diperlukan pelatihan, salah satunya program MBA (*Master of Business Administration*).

Program MBA adalah program belajar mengenai praktek bisnis sedangkan ilmu manajemen lebih dekat kepada belajar teori-teori manajemen.

Sedangkan program Mini MBA merupakan program singkat MBA yang lebih menekankan materi esensial yang diperlukan oleh perusahaan atau korporasi. Dalam prakteknya program ini sangat general atau umum dapat diaplikasikan ke berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Aplikasi dari Mini MBA dalam pendidikan LPP Salman ITB menggagas program *Mini MBA for Islamic School Leader*.

## METODE PAPARAN

Kegiatan penelitian memiliki beberapa tujuan yaitu untuk menjelajah (*to explore*), menggambarkan (*to describe*), dan menjelaskan (*to explain*) (Zellatifanny, 2018), metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Pengambilan data diambil melalui instrumen berupa video pelatihan, dan kuesioner atau angket tanggapan peserta. Peserta program *Mini MBA for Islamic School Leaders* adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pimpinan lembaga atau yayasan.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan *Mini MBA for Islamic School Leaders* merupakan program yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB bersama Rumah Amal Salman (RAS). Tujuan program ini diharapkan dengan mengikuti dan berpartisipasi penuh dalam pelatihan ini, memungkinkan peserta pelatihan mengembangkan wawasan dan keterampilan dan meningkatkan kompetensi dalam bidang manajerial dengan memberi pengetahuan dan pembekalan baik pengetahuan bisnis dan manajemen maupun materi-materi lain yang diperlukan oleh peserta (kepala sekolah dan *Leader* di lembaga pengembangan pendidikan). Tahapan program ini dimulai dari perumusan formulasi kegiatan pelatihan Mini MBA yang sesuai dengan dunia pendidikan, kemudian penyusunan modul dan materi, publikasi program, pelaksanaan program kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Untuk lebih jelasnya gambar 1 terlihat skema tahapan Program *Mini MBA for Islamic School Leaders*:



Gambar 1. Skema tahapan program *Mini MBA for Islamic School Leaders*

### Tahapan persiapan

Merupakan tahapan penyusunan formulasi program. Pada tahapan ini salah satu tujuannya adalah menentukan modul yang akan diberikan ke peserta. Teknik penyusunan formulasi program ini adalah dengan mengadakan Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terbatas dengan melibatkan para pimpinan sekolah. Berdasarkan hasil FGD telah ditentukan 10 modul dalam program ini yaitu (1). *Personal and organizational Transformation*. (2). *Islamic Leadership*. (3) *Problem Solving and Decision making*. (4). *Innovation and Change Management*. (5). *Strategic Management*. (6) *Performance Management*. (7). *Human Capital Management*. (8). *Operations Management*. (9). *Marketing Management*. (10). *Financial Management*. Penentuan 10 modul ini berdasarkan dari materi yang dibutuhkan untuk pengembangan manajemen sekolah. tahapan selanjutnya adalah menentukan pemateri atau narasumber yang sesuai dengan tema modul tersebut.

### Publikasi dan pelaksanaan program

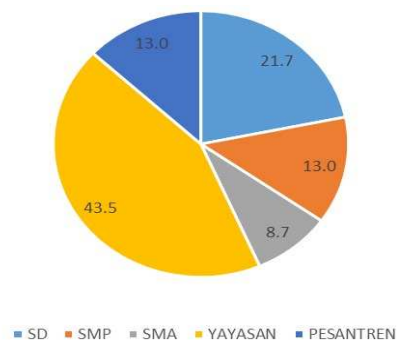
Pada tahapan ini dilakukan penyusunan flyer setelah penentuan narasumber dan pemateri. Adapun flyer yang dibuat dapat dilihat pada gambar 2.

*Flyer* tersebut dipublikasikan melalui media sosial seperti facebook, instagram serta melalui aplikasi pesan *Whatsapp messenger*. Jumlah peserta untuk program ini dibatasi hanya untuk 25 peserta. Hal ini berdasarkan pertimbangan efektifitas proses pelatihan dengan metode In-tray dan studi kasus. Program ini diawali dengan modul transformasi diri dan organisasi, hal ini bertujuan untuk memberikan spirit awal terkait program mini MBA memiliki tujuan agar terbentuknya personal dan organisasi

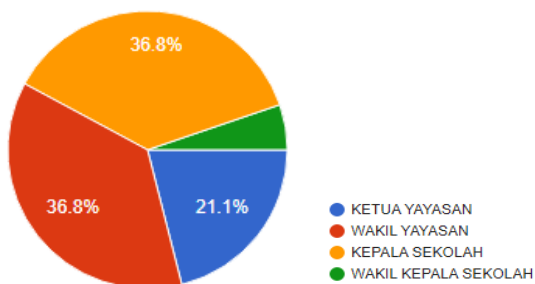


Gambar 2. Flyer program Mini MBA for Islamic School Leaders

lembaga pendidikan untuk pengembangan yang lebih baik. Kemudian dilanjut dengan materi esensi yang tercakup dalam 10 modul mini MBA. Setiap pembahasan modul diberikan gambaran studi kasus real terkait permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan, dan kemudian permasalahan tersebut didiskusikan untuk mencari pilihan solusi yang terbaiknya. Untuk profil Peserta Mini MBA yang terdaftar terlihat pada gambar 3 & 4.



Gambar 3. Diagram kelompok peserta instansi/lembaga peserta Mini MBA

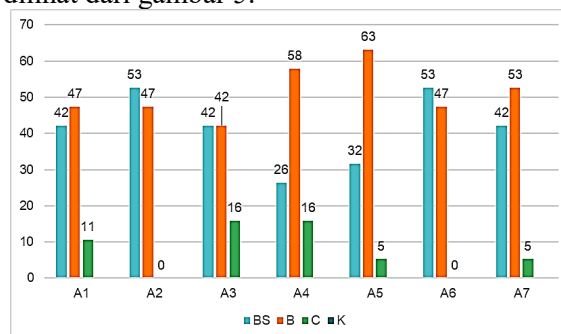


Gambar 4. Diagram profil jenis jabatan peserta Mini MBA

### Evaluasi Program

Tujuan adanya evaluasi program adalah memberikan pertimbangan sebelum adanya keputusan dari pemilik kebijakan. Manfaat adanya evaluasi program untuk mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi dari pelaksanaan program, dengan adanya evaluasi program kita bisa melakukan perbaikan-perbaikan untuk kegiatan berikutnya (Munthe, 2015), instrumen yang digunakan dalam evaluasi akhir program ini berupa kuesioner atau angket. Instrumen yang digunakan dibuat dalam bentuk *google form*. Berdasarkan hasil pengolahan datanya didapatkan temuan sebagai berikut ini:

(1). Penilaian kegiatan dan materi evaluasi yang berhubungan dengan kegiatan dan materi baik isi konten maupun teknik penyajian materi dapat dilihat dari gambar 5.



Gambar 5. Grafik Penilaian kegiatan dan materi

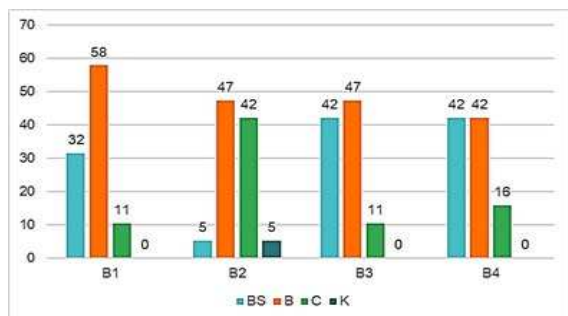
Keterangan:

- A1= Pemahaman tujuan pelatihan
- A2= keterkaitan materi dengan tujuan pelatihan
- A3= keterhubungan materi dengan kondisi aktual
- A4= Pemahaman materi yang disampaikan
- A5= bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi
- A6= kelengkapan materi pelatihan
- A7= kesesuaian materi dengan harapan awal

(2). Berdasarkan Gambar 5, evaluasi terhadap kegiatan dan materi meliputi pemahaman terhadap tujuan pelatihan, keterkaitan materi dengan tujuan pelatihan, keterhubungan materi dengan kondisi aktual, pemahaman materi yang disampaikan, bahasa yang digunakan, kelengkapan materi, serta kesesuaian materi dengan harapan awal memberikan respon dominan baik dan baik sekali.

(3). Penilaian umum. Untuk poin evaluasi ini meliputi: instruktur pelatihan, fasilitas pelatihan, serta kenyamanan ruangan yang digunakan saat pelatihan, serta penilaian kepanitian. Adapun hasil

pengukuran penilaian umum dapat dilihat pada gambar 6.



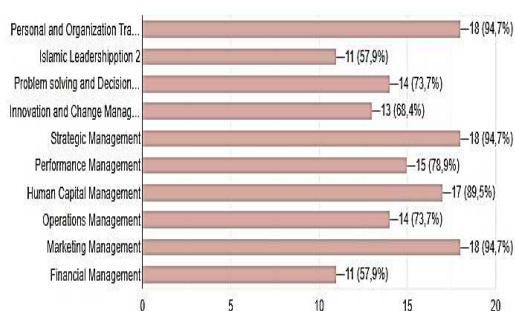
Gambar 6. Grafik Penilaian umum

Keterangan:

B1= Narasumber    B2 = fasilitas ruangan  
 B3= konsumsi    B4 = panitia

Secara keseluruhan untuk penilaian umum peserta terhadap narasumber, fasilitas ruangan, konsumsi dan panitia memberikan respon yang baik. Namun beberapa peserta memberikan respon yang kurang terhadap fasilitas ruangan.

Penilaian terhadap modul pelatihan. Konten modul yang diberikan dalam program mini MBA meliputi 10 modul: (1). *Personal and organizational Transformation*. (2). *Islamic Leadership*. (3) *Problem Solving and Decision making*. (4). *Innovation and Change Management*. (5). *Strategic Management*. (6) *Performance Management*. (7). *Human Capital Management*. (8). *Operations Management*. (9). *Marketing Management*. (10). *Financial Management*. Berdasarkan tanggapan peserta dari 10 modul tersebut yang paling dibutuhkan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tanggapan peserta terkait modul yang dibutuhkan

Semua modul dibutuhkan namun bahasan modul yang *urgent* dibutuhkan peserta dalam program mini MBA ini adalah: *Personal and organizational Transformation*; *Strategic Management*; dan

*Marketing Management* dengan nilai tanggapan sebesar 94,7%.

## KESIMPULAN

Program Mini MBA merupakan program singkat MBA yang biasanya diperuntukan perusahaan atau dunia korporasi kini diadaptasi untuk pengelolaan manajemen sekolah. Program pelatihan ini dalam prakteknya dibagi menjadi 10 modul meliputi: (1). *Personal and organizational Transformation*. (2). *Islamic Leadership*. (3) *Problem Solving and Decision making*. (4). *Innovation and Change Management*. (5). *Strategic Management*. (6) *Performance Management*. (7). *Human Capital Management*. (8). *Operations Management*. (9). *Marketing Management*. (10). *Financial Management*. Dalam pelaksanaannya program pelatihan ini mendapatkan respon dominan yang positif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada lembaga/yayasan yang terlibat dalam program pelatihan ini diantaranya: LPP Salman ITB sebagai pelaksana program, Rumah Amal Salman ITB, Yayasan DH dan DHIS, YP. Salman Al Farisi, Yayasan Pendidikan Nasional Bandung, Yayasan Asih Putera, Yayasan Pribadi Kamila Cianjur, Yayasan Baharu Sekolah Interaktif Gemilang Mutafannin, Yayasan Al Muawanah Tasikmalaya, Sekolah Tunas Unggul, QSBS Alkautsar 561 Tasikmalaya, Pkbm Hayat School, Pesantren Persatuan Islam 1 & 2 Bandung, MI Baitur Rohim Kota Bandung, MAN 1 Bandung, MI At-Taqwa, Yayasan Arsy Tasikmalaya, Institut Teknologi dan Bisnis Kalla.

## REFERENSI

- Agustini, A. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di SD 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat. *ejurnal Administrasi Negara*, 5(3), 6-8.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.

Sabariah. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 116-122.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. Jurnal Diakom, 1(2), 83-90.